



Analisis Sosiologi Sastra Novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar dan Hubungannya dengan Pembelajaran Di SMA

Linda Aprilia Kurniasari^{a1}, Muhamad Sholehudin^{b1}, Joko Setiyono^{c1}

^a Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, IKIP PGRI Bojonegoro

^b Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, IKIP PGRI Bojonegoro

^c Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, IKIP PGRI Bojonegoro

¹lindaaprilia0304@yahoo.com; sholehudin@ikipgribojonegoro.ac.id; joko_setiyono@ikipgribojonegoro.ac.id

Informasi artikel

Sejarah artikel:
Diterima : 4 juli 2019
Revisi : 8 Agustus 2019
Dipublikasikan : 30 Agustus 2019

Kata kunci:

Sosiologi sastra,
Novel,
Pembelajaran,
SMA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan dan mendeskripsikan masalah sosial yang terdapat dalam novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar, (2) mengetahui hubungan analisis sastra dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pustaka dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar. Hasil dalam penelitian ini adalah ditemukan berbagai masalah sosial yang ada dalam novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar antara lain masalah kemiskinan, masalah kejahatan, masalah disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup, dan masalah kekerasan. Selain berbagai masalah sosial, pada penelitian ini juga ditemukan bahwa hubungan hasil penelitian dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pada kurikulum 2013 adalah sebagai materi ajar.

ABSTRACT

This research is a type of qualitative descriptive research. The purpose of this research are to explain and describe social problems found in the Sunyi Nirmala Karya Ashadi Siregar novel and the second is to find out the relationship between literary analysis and learning Indonesian in high school. Data collection in this study uses library and documentation methods. The data source in this study was obtained from the novel Sunyi Nirmala Karya Ashadi Siregar. The results of this study are found in various social problems that exist in the novel Sunyi Nirmala Karya Ashadi Siregar, among other, there are problems of poverty, problems of crime, problem of family disorganization, environmental problems, and problems of violence. In addition to various social problems, the results of this study also have to do with learning Indonesian in senior high school in the 2013 curriculum is be learning material

Key word:

*Literary sociology,
Novels,
Learning
Senior high school.*

Pendahuluan

Sastra merupakan wujud gagasan seorang individu melalui pandangan dan pemikiran terhadap lingkungan sosial yang berada di sekitarnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra juga merupakan bentuk kegiatan yang kreatif, imajinatif, inovatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya sastra yang memiliki nilai rasa estetis dan dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat. Setyorini (2014: 1–2) menjelaskan bahwa karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada atau bisa juga sastra hadir sebagai cara pengarang menuangkan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan yang bisa dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra adalah segala sesuatu yang tertulis yang merupakan produk dari masyarakat yang beris

tentang reaksi terhadap suatu keadaan yang ada dalam masyarakat.

Salah satu bentuk karya sastra yang bisa dinikmati semua kalangan untuk dibaca adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang bisa dibangun dengan berbagai macam tema yang bisa diangkat untuk dijadikan sebuah tulisan. Pengertian novel dalam pandangan H.B. Jassin (dalam Setyawati, 2014: 15) menyebutkan bahwa novel sebagai karangan prosa yang bersifat cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang. Novel menyajikan berbagai isi cerita yang bervariasi, maka dari itu untuk mengkaji isi novel terdapat beberapa pendekatan yang bisa digunakan. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan untuk mengkaji isi novel adalah dengan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi adalah ilmu yang meneliti berbagai bidang kehidupan dan masalah sosial masyarakat. Masalah sosial mencakup kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup, masalah kekerasan, dan lain-lainnya.

Sosiologi sastra menurut Ratna (2013: 2) adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya. Di dalamnya diterapkan bahwa sosiologi sastra meneliti suatu karya sastra berdasarkan pemahaman terhadap totalitas karya sastra yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung didalamnya.

Fokus perhatian sosiologi karya sastra adalah pada isi karya sastra, tujuan serta hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah sosial (Wellek dan Warren, 1994). Sosiologi karya sastra adalah kajian sosiologi sastra yang mengkaji karya sastra dalam hubungannya dengan masalah-masalah sosial yang hidup dalam masyarakat.

Soekanto (2012: 314) menyatakan bahwa masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor ekonomis, biologis, psikologis, dan kebudayaan. Jenis permasalahan sosial menurut Soekanto (2012: 319) yaitu : masalah kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup, dan birokrasi. Selanjutnya Elly dan Usman (2011: 53-59) menyatakan jenis masalah sosial yang umum dihadapi oleh masyarakat antara lain: kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah remaja, peperangan, kelainan seksual, masalah kependudukan, masalah gender, dan masalah kekerasan.

Banyak sekali novel yang bisa dikaji menggunakan sosiologi sastra, dalam penelitian ini penulis memilih novel *Sunyi Nirmala* karya Ashadi Siregar sebagai objek penelitian karena ceritanya sangat menarik dan menyajikan berbagai aspek sosial dan berbagai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat. Novel *Sunyi Nirmala* karya Ashadi Siregar menceritakan tentang kehidupan dua orang saudara yaitu seorang laki-laki yang bernama Ramelan adalah sang adik dan seorang perempuan yang bernama Nirmala adalah sang kakak. Ibu mereka sudah meninggal setelah melahirkan Ramelan. Sementara itu, sang Ayah telah menikah lagi dan juga memiliki anak dari istri barunya. Melihat dari isi ceritanya memang novel ini cocok dikaji menggunakan sosiologi sastra.

Pengajaran sastra dengan menggunakan novel juga bisa diajarkan di sekolah. Pembelajaran sastra merupakan pembelajaran yang menyangkut seluruh aspek sastra yaitu, teori sastra, sejarah sastra, kritik sastra, sastra perbandingan dan apresiasi sastra (Ismawati, 2013: 1). Dari semua aspek tersebut, apresiasi sastra merupakan aspek yang paling sulit. Sebab apresiasi sastra menekankan pengajaran pada ranah afektif berupa rasa, nurani dan nilai-nilai. Dalam hal ini, Ismawati sendiri memaknai apresiasi sastra kegiatan menggauli, menggeluti, memahami dan menikmati ciptaan sastra hingga tumbuh pengetahuan, pengertian, kepekaan, pemahaman, penikmatan dan penghargaan terhadap cipta sastra.

Kaitannya dengan pembelajaran di sekolah, berdasarkan kurikulum 2013, penelitian ini dapat dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMA kelas XII. Berdasarkan kurikulum 2013

tepatnya pada KD 3.3 menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan, penulis mengaitkan dengan KD ini karena KD ini cocok dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sastra di sekolah adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah dengan materi pembelajaran apresiasi sastra khususnya pada novel sebagai bahan pembelajaran dan yang harus diperhatikan adalah pemahaman materi serta kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

Penelitian sosiologi sastra pada novel maupun karya sastra dalam bentuk yang lain sangat menarik perhatian masyarakat. Tak heran jika penelitian sastra khususnya yang menggunakan novel dengan pendekatan sosiologi sastra selalu hadir dan berkembang sampai saat ini. Penelitian tentang analisis sosiologi sastra sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu misalnya penelitian Nugroho tahun 2015 yang berjudul "Analisis Sosiologi Sastra dalam novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di kelas XI SMA" membahas (I) unsur intrinsik novel yang meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang dan amanat. Nugroho juga membahas aspek sosiologi sastra yang meliputi cinta kasih, moral, kekerabatan, pendidikan, dan skenario pembelajarannya di SMA. Penelitian Nugroho dihubungkan dengan pembelajaran di sekolah berdasarkan kurikulum KTSP.

Kajian sosiologi sastra dengan berbagai aspek sosial yang beragam bisa menjadi daya tarik untuk mengkaji sosiologi sastra. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai penelitian sosiologi sastra yang sangat menarik yang pernah dilakukan sebelumnya karena sosiologi sastra adalah kajian yang mempelajari masyarakat dengan berbagai macam aspek sosial yang ada dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini diberi judul "Analisis Sosiologi Sastra Novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar dan hubungannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA" penulis dapat mengaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana analisis masalah sosial yang ada dalam novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar dan akan mengaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA berdasarkan pada kurikulum 2013

Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2010:3) berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidik keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sunyi Nirmala* karya Ashadi Siregar. Novel ini diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama tahun 2018 dengan ISBN 978-602-06-2069-5.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan pustaka. Dokumen yang berupa novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara membaca secara cermat dan teliti sumber penelitian sambil melaksanakan kerja analisis dan mencatatnya. Teknik baca dilaksanakan dengan: 1) Membaca secara cermat dan teliti keseluruhan isi novel yang dipilih sebagai bahan penelitian, 2) Penandaan bagian-bagian tertentu yang mengandung unsur-unsur sosiologi sastra, 3) Mendeskripsikan semua data-data yang telah diperoleh dari langkah-langkah tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah dengan memanfaatkan metode content analysis atau analisis isi. Bungin (2011:163) menjelaskan bahwa analisis isi (Content Analysis) merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan sah data dengan memerhatikan konteksnya. Kemudian Endraswara (2004: 161) menambahkan bahwa konten analisis merupakan strategi untuk menangkap pesan karya sastra. Tujuan dari analisis isi adalah membuat inferensi yang diperoleh dari identifikasi dan penafsiran. Analisis isi dapat digunakan dengan meneliti isi dalam novel *Sunyi Nirmala* karya Ashadi Siregar dari segi sosiologi sastra. Selanjutnya data yang dihasilkan bukan berupa angka tetapi berbentuk kata-kata yang membentuk kalimat yang kemudian terangkai menjadi sebuah paragraf.

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan temuan yang digunakan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Menurut sugiyono (2012: 270) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena dengan melakukan ketekunan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya apakah benar atau ada yang salah, ketika mengecek kembali ada kesalahan, maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Hasil dan pembahasan

I. Analisis Sosiologi Sastra Novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar

Analisis sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar meliputi kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup, dan masalah kekerasan.

a. Kemiskinan

Kemiskinan dalam novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar terjadi ketika tanpa sengaja Ramelan mendatangi

tempat tinggal keluarga gelandangan korban tabrak lari. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

Sore semakin turun. Matahari yang merah menimpa gubuk-gubuk yang berdempet-dempet. Gubuk-gubuk itu ada yang dindingnya gedek, ada yang plastik dan karton. (SN, 2018:178)

Kutipan menjelaskan gubuk tempat tinggal gelandangan itu tidak layak untuk ditempati karena gubuk-gubuk tempat tinggal gelandangan itu dijelaskan berdempet-dempet dan dijelaskan pula ada yang dindingnya gedek, ada yang plastik dan karton. Kutipan ini jelas menunjukkan kemiskinan karena melihat tempat tinggal yang tidak layak pakai maka sudah jelas bahwa orang yang miskin yang menempati gubuk itu.

Pada keadaan seperti yang dijelaskan dalam kutipan, kondisi ini sangat menyayat hati ketika mengetahui secara langsung keadaan seperti itu. Sungguh kondisi yang sangat menyedihkan, jika melihat orang yang di bawah kita maka rasa syukur pasti kita bisa hidup layak sedangkan banyak dari saudara-saudara kita yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Masalah kemiskinan masih sangat banyak bisa kita jumpai sampai saat ini. Banyak pula orang yang hidup serba kekurangan, baik itu kekurangan makanan atau orang yang hidup dalam tempat tinggal yang tidak layak untuk dihuni. Kemiskinan dapat diartikan keadaan manusia yang tidak bisa hidup layak seperti pada umumnya manusia yaitu orang yang tidak bisa menempuh pendidikan wajib karena tidak punya biaya, orang yang tinggal di tempat tinggal yang sudah tidak layak untuk dihuni, dan orang yang tidak bisa makan makanan yang layak.

b. Kejahatan

Kejahatan yang terdapat dalam novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar terjadi ketika ada seorang pengendara mobil yang melakukan tabrak lari. Korban itu ditinggalkan begitu saja tanpa bertanggung jawab membawanya ke rumah sakit. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

"Kasihlah orang itu, baru saja dari warung sini, ditabrak mobil yang larinya kencang banget. Nggak ada yang sempat ngeliat mobil yang nabrak. (SN: 2018: 175)

Kutipan tersebut menjelaskan tentang gelandangan yang menjadi korban tabrak lari mobil yang larinya sangat kencang dan pengemudi mobil tidak tanggung jawab. Kutipan ini sudah jelas menunjukkan kejahatan yang dilakukan oleh pengemudi mobil yang berjalan dengan sangat kencang dan tidak bertanggung jawab atas perbuatannya setelah menabrak gelandangan lalu meninggalkannya begitu saja.

Tindakan kejahatan sangat sering terjadi di sekitar kita. Orang melakukan kejahatan bisa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Kejahatan bisa dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja bila ada kesempatan. Kejahatan juga bisa dilakukan jika mengalami keadaan yang terdesak. Kejahatan bisa dikatakan tindakan seseorang yang melanggar hukum dan aturan yang berlaku untuk melakukan kegiatan kriminal atau merugikan dan melukai orang lain.

c. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga pada novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar terjadi ketika Nirmala dan Ramelan ditinggal ibu kandung mereka, kemudian Ayah mereka menikah kembali, jadi mereka hidup dengan ibu tiri. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Apa yang kurang lagi dalam mendidik Alan?” kata Pak Suleman.

“Alan tumbuh seperti bunga terpen cil. Tangan Mala yang menyiramnya. Mala yang mendangirnya. Jadi kalau dia nakal, Mala lah yang salah.” (SN, 2018: 23)

Kutipan tersebut menjelaskan percakapan antara Nirmala dan Pak Suleman yang berisi tentang pemikiran dan pertanyaan Pak Suleman terhadap cara mendidik Ramelan dia merasa bahwa sudah mendidik Ramelan dengan baik kemudian Nirmala menimpali bahwa yang merawat Ramelan dari kecil adalah dirinya sebagai pengganti ibu mereka yang sudah meninggal maka apa yang terjadi pada Ramelan saat ini adalah salah Nirmala.

Adanya sifat menyimpang pada anak adalah bentuk dari kurang perhatian dari orangtua. Disorganisasi keluarga terjadi karena tidak harmonisnya hubungan dari anggota keluarga dan tidak adanya kasih sayang serta kehangatan yang tercipta dalam keluarga. Dalam kutipan yang dipaparkan sudah jelas menunjukkan adanya disorganisasi keluarga yang mengakibatkan sikap bandel Ramelan dan tidak harmonisnya hubungan keluarga Nirmala seperti yang sudah digambarkan dalam cerita.

d. Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup yang terdapat pada novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar adalah lingkungan sekitar kontrakan tempat tinggal Nirmala dan Ramelan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

Antoni mengawasi sekitar rumah itu. Hidungnya mengbendus-endus, kepalanya agak tengadah, mata separo terpejam.

“Mengapa?” tanya Ramelan.

“Kucium di sini paduan sampah dan bunga.”

“Comberan itu...” kata Ramelan. (SN, 2018: 113)

Kutipan tersebut menjelaskan tentang keadaan lingkungan rumah tempat tinggal Nirmala dan Ramelan dan reaksi Antoni ketika berkunjung ke rumah kontrakan yang Ramelan dan Nirmala tempati di sekitarnya terdapat comberan yang mengganggu penciuman. Dalam kutipan ini sangat jelas menunjukkan masalah lingkungan hidup yang kurang baik dan kurang bersih karena terdapat bau comberan yang sangat menyengat dan bau itu dapat mengganggu penciuman setiap orang dan mengganggu kenyamanan setiap orang.

Sebagai manusia yang harus selalu menjaga lingkungan hidup. Lingkungan hidup seharusnya dijaga kebersihannya agar tercipta kenyamanan bagi orang di sekitar kita. Adanya lingkungan yang kurang sehat akan mengganggu kegiatan kita, sebaliknya lingkungan yang sehat akan menambah semangat kita dalam menjalani kegiatan setiap hari karena kita merasa ada kenyamanan.

e. Masalah Kekerasan

Masalah kekerasan pada novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar terjadi ketika Pak Suleman ayah Ramelan mengetahui bahwa Ramelan bandel di sekolah sampai Ramelan harus dikeluarkan dari sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Gue-gue apa...!” pukulan Pak Suleman hinggap telak di pipi ramelan.”makin besar makin tidak sopan.”(SN, 2018: 19)

Kutipan data tersebut menjelaskan sikap keras Pak Suleman sampai main fisik pada Ramelan dengan pukulan yang terkena dipipi Ramelan karena Ramelan dinilai makin tidak sopan. Dalam kutipan ini sudah jelas dapat dikatakan sebagai kekerasan karena selain kekerasan pada ucapan juga kekerasan yang dilakukan adalah juga kekerasan fisik. Kekerasan baik lisan maupun kekerasan fisik tidak boleh dilakukan orangtua terhadap anak. Anak membutuhkan didikan yang baik tidak harus menyakiti. Apapun kesalahan yang dilakukan anak, anak tetap memiliki hak untuk mendapat kasih sayang dan perlindungan dari orangtua.

2. Hubungan Analisis Novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar dengan Pembelajaran di SMA

Dari data yang sudah dipaparkan diatas, dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa analisis novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar dapat dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Pembelajaran sastra di SMA salah satunya adalah menggunakan novel sebagai bahan pembelajaran. Pembelajaran sastra yang diajarkan di sekolah dimaksudkan agar siswa lebih mengenal dan bisa melestarikan karya sastra agar terus ada dan tidak akan pernah musnah.

Dalam temuan hubungan analisis sastra dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, dalam kurikulum 2013 terdapat pada kelas XII semester 2 pada Kompetensi Inti (KI) 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan pada Kompetensi (KD) 3.3 Menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan.

Pembelajaran sastra di SMA berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang ditemukan, maka penelitian ini dapat dihubungkan dan digunakan dalam pembelajaran di SMA. Dalam KD yang berisi menganalisis berbagai karya sastra termasuk novel dan penelitian ini membahas analisis novel maka cocok dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam KD yang ditemukan ini pada pembelajaran akan dibahas tentang menganalisis novel dan siswa diharapkan mampu menguasai materi dalam KD menganalisis novel ini.

Simpulan

Setelah dilakukan penelitian, dalam penelitian analisis novel *Sunyi*

Nirmala Karya Ashadi Siregar ini dapat disimpulkan bahwa terdapat lima masalah sosial yang ditemukan, yaitu masalah kemiskinan yang dialami oleh para gelandangan yang tidak memiliki rumah permanen serta hidup tidak layak, kejahatan yang dilakukan oleh Antoni teman Ramelan bekerja di Pelabuhan yang melakukan penyelundupan barang, disorganisasi keluarga yang dialami oleh Ramelan dalam menghadapi kehidupan keluarga yang tidak harmonis, masalah lingkungan hidup yang dialami oleh para gelandangan yang tinggal di lingkungan yang kumuh, dan masalah kekerasan yang dilakukan oleh Pak Suleman kepada Ramelan karena sifat bandel Ramelan. Terdapat pula hubungan antara analisis sastra dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Dalam kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Dasar yang menunjukkan materi pembelajaran sastra dalam

pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yang terdapat pada kelas XII semester 2. Analisis sastra pada novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA karena cerita yang disajikan dalam novel juga mudah dipahami siswa.

Persantunan

Persantunandigunakan untuk memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang berperan dalam penelitian/artikel, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan maupun tim yang berperan dalam membantu pengambilan data.

DaftarPustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penada Media Group.
- Elly & Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Endraswara, Suwardi.2004. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widayatama.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nugroho, Sigit. 2015. "Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di kelas XI SMA". Purworejo: *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 03 No. 31. Tahun 2015 Halaman 1-8. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/suryabahtera/article/view/2691>. Diakses pada 9 September 2018.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyawati, Desi Tri. 2014. "Konflik Sosial Dalam Novel Sirah Karya A.Y Suharyono (Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra)". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/24743>.
Diakses pada 9 September 2018.

Setyorini, Nurul. 2014. "*Aspek-Aspek Stilistika Novel Lalita Karya Ayu Utami*". Purworejo: *Jurnal Bahtera*. Vol 1 No 02 Tahun 2014 Halaman 1-13. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/suryabahtera/article/view/2007>. Diakses pada 9 September 2018.

Siregar, Ashadi. 2018. *Sunyi Nirmala*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1994. *Teori Kesustraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.